## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelurahan Jambangan Surabaya, maka peneliti melihat bahwa masyarakat di kelurahan tersebut mengalami perubahan sosial pada aspek kehidupan mereka. Hal ini tidak terlepas dari adanya proses dalam tahapan perubahan tersebut. Dengan mengetahui tahapan perubahannya, maka dapat diketahui pula bentuk perubahan sosial yang terjadi di kelurahan Jambangan.

Proses dan tahapan perubahan yang dilihat oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini dapat dijabarkan bahwa perubahan sosial berawal dari adanya seorang aktor yang memperkenalkan dan mencetuskan gerakan sosial peduli lingkungan kepada masyarakat Jambangan.

Awalnya gerakan peduli lingkungan tersebut berawal dari keprihatinan almarhum bu Sriatun terhadap masyarakat Jambangan terkait kurangnya kesadaran menjaga lingkungan bahkan kesehatan diri mereka sendiri. Kemudian beliau memulainya dengan cara mengingtkan tetangga dan warga sekitar rumanya untuk merubah kebiasaan buruk mereka yakni membuang sampah sembarangan ke sungai bahkan buang hajat disana. Penyebab masyarakat melakukan hal tersebut memang dikarenakan oleh beberapa faktor

yaitu belum tersedianya tempat pembuangan sampah permanen serta jamban pribadi di rumah masing-masing warga atau pun jamban umum serta kurangnya pemahaman akan pentingnya menjaga ekosistem dan kesehatan.

Dari sekedar mengingatkan untuk tidak lagi membuang sampah dan buang hajat di sungai, kemudian lahirlah konsep yang lebih inovatif yakni mengolah sampah rumah tangga dengan cara memilahnya sebelum dibuang yakni memisahkan sampah organik dan non organik. Sampah organik dimanfaatkan untuk membuat komposter aerob yang tujuannya digunakan bagi kompos tanaman yang ada di halaman serta di area kampung dan yang non organik dimanfaatkan kerajinan tangan daur ulang yang nantinya juga bisa bernilai ekonomis.

Singkat kata adanya perubahan sosial melalui gerakan peduli lingkungan di kelurahan Jambangan ini juga terkait dengan pisau analisis yang dilakukan peneliti dengan menggunakam teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman. teori konstruksi sosial memandang masyarakat adalah sebuah hasil dari manusia itu sendiri. Manusia dibentuk dan diciptakan oleh masyarakat di sekitarnya. Ada individu-individu yang berekspresi sehingga dapat mempengaruhi hal-hal yang ada di sekitarnya. Tindakan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang akan membiasakan lingkungan sekitarnya dengan tindakan yang dilakukan individu-individu.

Realitas sosial yang dibangun antara individu dengan lembagalembaga sosial, dibangun terus menerus, sehingga masyarakat mengkontruksi ke pengetahuan masing-masing bahwa gerakan peduli lingkungan akan tetap dilaksanakan turun temurun hingga saat ini dan dipercaya nantinya akan selalau memberi dampak perubahan baik secara fisik maupun sosial dengan baik di kelurahan Jambangan.

## B. Saran

Dalam penelitian yang berupa karya tulis skripsi ini dengan judul "Perubahan Sosial Melalui Gerakan Peduli Lingkungan Di Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Surabaya" penelliti melihat bahwa terdapat beberapa hal yang dapat diperdalam mengenai kondisi sosial yang ada di daerah kelurahan Jambangan. Oleh karena itu peneliti berharap kepada para pembaca dan peneliti selanjutnya untuk bisa mengkaji lebih dalam dari segi sosial masyarakatnya melalui disiplin ilmu sosiologi.

Saran yang dapat peneliti berikan kepada pemerintah kota Surabaya serta para pejabat pemerintah yang ada di kelurahan Jambangan agar lebih memperhatikan potensi daerah yang dimiliki yakni membangun kampung dengan penuh kesadaran dan dengan rasa kebersamaan seperti pelestarian dan penghiajaun kampung serta daur ulang sampah yang bernilai ekonomis, untuk diperkenalkan ke daerah lain tidak hanya Surabaya tetapi juga untuk kabupaten dan kota lainnya.

Untuk para kader lingkungan beserta masyarakat Jambangan sebaiknya hasil daur ulang tersebut tidak hanya sekedar dibuat aksesoris dan

sebagainya, tetapi juga dibuat semacam event karnaval yang berbahan dasar daur ulang meskipun karyanya sederhana. Sehingga bisa dijadikan alat promosi sekaligus menjadikan Jambangan sebagai ikon pelopor daur ulang yang inovatif dan inspiratif. Dan dengan diadakan event tersebut para lintas generasi bisa lebih antusias lagi dalam hal peduli terhadap lingkungan sekitar mereka.

Untuk Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya diharapkan selalu mendukung penelitian di kampung atau kelurahan perkotaan dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik juga mendukung penelitian tentang perubahan sosial, karena masih sangat dibutuhkan dan dijadikan dokumentasi.